

HUBUNGAN PAJANAN *BENZENE* DENGAN TEMUAN RETIKULOSIT, KADAR HEMOGLOBIN DARAH, DAN KADAR FENOL DALAM *URINE* PEKERJA INDUSTRI SEPATU X JAKARTA

CHAIRUL ANWAR NASUTION – 25010110141167

(2014 - Skripsi)

Pajanan *benzene* melalui penggunaan lem dapat menimbulkan resiko yang serius bagi tubuh manusia. Salah satu organ target dari pajanan benzene adalah sumsum tulang. Efek pajanan *benzene* secara kronik adalah kerusakan pada sistem pembentukan darah, berupa kerusakan sumsum tulang sehingga menyebabkan penurunan jumlah sel darah. Fenol *urine* dapat digunakan sebagai indikator pajanan *benzene*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pajanan *benzene* dengan retikulosit, hemoglobin, dan kadar fenol *urine* industri sepatu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel sebanyak 30 orang yang ditentukan dengan metode total sampling. Hasil penelitian dengan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara: konsentrasi *benzene*-retikulosit (p-value= 1,000), masa kerja-retikulosit (p-value= 1,000), retikulosit- hemoglobin (p-value=1,000), konsentrasi *benzene*-hemoglobin(p-value=0,304), masa kerja-hemoglobin(p-value=1,000), konsentrasi *benzene*-fenol *urine*(p-value=1,000), dan masa kerja-fenol *urine*(p-value=1,000). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penelitian meliputi konsentrasi *benzene*, kontinuitas pajanan, uji fenol *urine* tidak spesifik dan sensitif. Peneliti menyarankan kepada pemilik industri untuk selalu menggunakan APD saat bekerja, dan melakukan pemeriksaan kesehatan berkala. Untuk penelitian selanjutnya mengukur konsentrasi *benzene* dengan personal sampling, gunakan uji *urine* yang lebih spesifik dan sensitif, dan gunakan studi kohort di lokasi penelitian

Kata Kunci: *benzene*, retikulosit, hemoglobin, fenol *urine*